

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, Selain itu dibahas pula mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah, ruang lingkup materi serta penjelasan mengenai metode penelitian dan sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam studi penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Lahan merupakan suatu wilayah di permukaan bumi yang meliputi semua benda penyusun biosfer (atmosfer, tanah dan batuan induk, topografi, air, tumbuh-tumbuhan dan binatang), yang berada di atas dan bawah wilayah tersebut. Lahan juga merupakan akibat aktifitas manusia pada masa lalu maupun masa sekarang, yang memiliki pengaruh nyata terhadap penggunaan lahan oleh manusia pada masa sekarang maupun masa yang akan datang (Vink, 2005). Definisi penggunaan lahan menurut Malingreau (1998) dalam Giyarsih (2011) adalah segala macam bentuk campur tangan manusia, baik secara menetap ataupun berpindah-pindah terhadap suatu kelompok sumberdaya alam dan buatan, yang secara keseluruhan disebut lahan, dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan baik material maupun spiritual ataupun kedua-duanya.

Menurut Notohadiprowiro (2006), secara spesifik lahan merupakan sumberdaya pembangunan yang memiliki karakteristik ketersediaan atau luasnya relatif tetap karena perubahan luas akibat proses alami (sedimentasi) dan proses artifisial (reklamasi) sangat kecil. Selain itu kesesuaian lahan dalam menampung kegiatan masyarakat juga cenderung bersifat spesifik karena lahan memiliki perbedaan sifat fisik seperti jenis batuan, kandungan mineral, topografi dan lain sebagainya.

Kota dalam perjalanannya selalu tumbuh dan berkembang, dan salah satu penyebab terjadinya pertumbuhan dan perkembangan kota adalah adanya pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi suatu kota atau

negara cenderung untuk tumbuh, ukurannya bertambah dan strukturnya berubah. (Alonso dalam Wijayanti, 1998). Terdapat berbagai macam aktivitas yang menjadi ciri dari perkotaan, antara lain permukiman, industri, komersial dan lain-lain. Dalam perkembangan setiap aktivitas tersebut memiliki karakteristik berbeda-beda sehingga mempengaruhi pemilihan ruang dan lokasi aktivitasnya. Perkembangan kota akan selalu dihubungkan dengan penggunaan lahan perkotaan dimana terdapat tiga sistem kunci yang mempengaruhi, yaitu sistem aktivitas, sistem pengembangan, dan sistem lingkungan. Sistem aktivitas kota adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia dan lembaga yang menjadi wadah bagi kegiatan manusia, dengan kata lain sistem aktivitas merupakan perwujudan dari kegiatan penduduk kota yang kemudian akan membentuk suatu penggunaan lahan tertentu. Sistem lingkungan lebih mengarah pada aspek internal yang dimiliki suatu lahan, dan sistem pengembangan cenderung pada aspek pembangunan sarana dan prasarana serta penetapan kebijakan untuk mengatur lahan tersebut. Sistem lingkungan dan sistem pengembangan ini mengakibatkan berkembangnya fungsi dari suatu lahan, dan akan memicu perubahan guna lahan jika bertemu dengan sistem aktivitas yang sesuai dengan kriteria kawasan tersebut. (Chapin dan Kaiser 1979).

Permintaan lahan dipengaruhi oleh dua jenis permintaan yaitu *direct demand* (permintaan langsung) dan *derived demand* (pendorong permintaan). Dalam *direct demand*, lahan berfungsi sebagai barang konsumsi atau untuk pemukiman dan secara langsung memberikan utilitas. Melalui *derived demand*, peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan. Untuk memproduksi barang dan jasa tersebut diperlukan lahan sebagai faktor produksi dimana lahan ini tidak memberikan utilitas secara langsung tetapi diperoleh dari konsumsi barang dan jasa.

Ketika permintaan lahan mengalami peningkatan padahal ketersediaannya semakin terbatas, yang sering dilakukan masyarakat adalah merubah penggunaan lahan dari satu penggunaan ke penggunaan yang lainnya atau yang biasa disebut konversi lahan. Konversi lahan bersifat dinamis, dan perubahannya cenderung

mengarah kepada penggunaan lahan yang memberikan surplus lahan yang lebih tinggi.

Konversi lahan adalah suatu proses perubahan penggunaan lahan dari bentuk penggunaan tertentu menjadi penggunaan lain misalnya perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian. Konversi lahan akan terjadi terus menerus yang disebabkan oleh semakin meningkatnya kebutuhan lahan untuk pemukiman, industri, perkantoran, jalan raya dan infrastruktur lain untuk menunjang perkembangan masyarakat. Perubahan penggunaan lahan dapat terjadi karena adanya perubahan rencana tata ruang wilayah, adanya kebijaksanaan arah pembangunan dan karena mekanisme pasar. Konversi lahan dari pertanian ke nonpertanian terjadi secara meluas sejalan dengan kebijaksanaan pembangunan yang menekankan pada aspek pertumbuhan melalui kemudahan fasilitas investasi kepada investor (Widjanarko, dkk, 2010).

1.2 Rumusan Masalah

Kelurahan Lebak Siliwangi merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Coblong Kota Bandung dengan luas wilayah 100,00 Ha. Kelurahan Lebak Siliwangi terdiri dari pemukiman, pendidikan sarana olah raga, tempat rekreasi dengan kegiatan ekonomi yang terus berkembang wilayah tersebut didominasi oleh kawasan RTH dan taman serta wilayah permukiman penduduk menjadi kawasan komersial. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat disusun suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran guna lahan permukiman menjadi kegiatan komersial yang terjadi di kelurahan lebak siliwangi?
2. Bagaimana dampak akibat perubahan guna lahan terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di kelurahan lebak siliwangi?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perubahan guna lahan yang terjadi di Kelurahan Lebak Siliwangi dan dampak akibat dari perubahan guna lahan tersebut terhadap kondisi ekonomi masyarakat dalam hal mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di wilayah tersebut.

Adapun sasaran dari studi penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya perubahan guna lahan permukiman menjadi kegiatan komersial yang terjadi di Kelurahan Lebak Siliwangi.
2. Teridentifikasinya dampak perubahan guna lahan terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di Kelurahan Lebak Siliwangi.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus di yakini kegunaannya dalam pengembangan umum pengetahuan dan pemecahan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, perlu dirumuskan secara jelas tujuan penelitian yang bertitik tolak dari permasalahan yang harus diungkap. Suatu penelitian setidaknya harus mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan praktis masyarakat. Perubahan penggunaan lahan dapat terjadi karena adanya perubahan rencana tata ruang wilayah, adanya kebijaksanaan arah pembangunan dan karena mekanisme pasar. Konversi lahan dari pertanian ke nonpertanian terjadi secara meluas sejalan dengan kebijaksanaan pembangunan yang menekankan pada aspek pertumbuhan melalui kemudahan fasilitas investasi kepada investor (Widjanarko, dkk. 2010).

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau secara khusus berkaitan mengenai pengaruh perubahan guna lahan permukiman menjadi kegiatan komersial serta dampaknya terhadap perubahan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di Kelurahan Lebak Siliwangi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan pengembangan kebijakan kompetensi perubahan guna lahan permukiman menjadi kegiatan

komersial serta dampaknya terhadap perubahan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di kelurahan lebak siliwangi.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat semakin memperluas wawasan dan referensi serta kemampuan menganalisis masalah-masalah aktual yang berhubungan dengan kompetensi tentang perubahan guna lahan permukiman menjadi kegiatan komersial serta dampaknya terhadap perubahan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di kelurahan lebak siliwangi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terdapat dua bagian yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup ini merupakan batasan dari penelitian dalam rangka memfokuskan penelitian yang akan dilakukan.

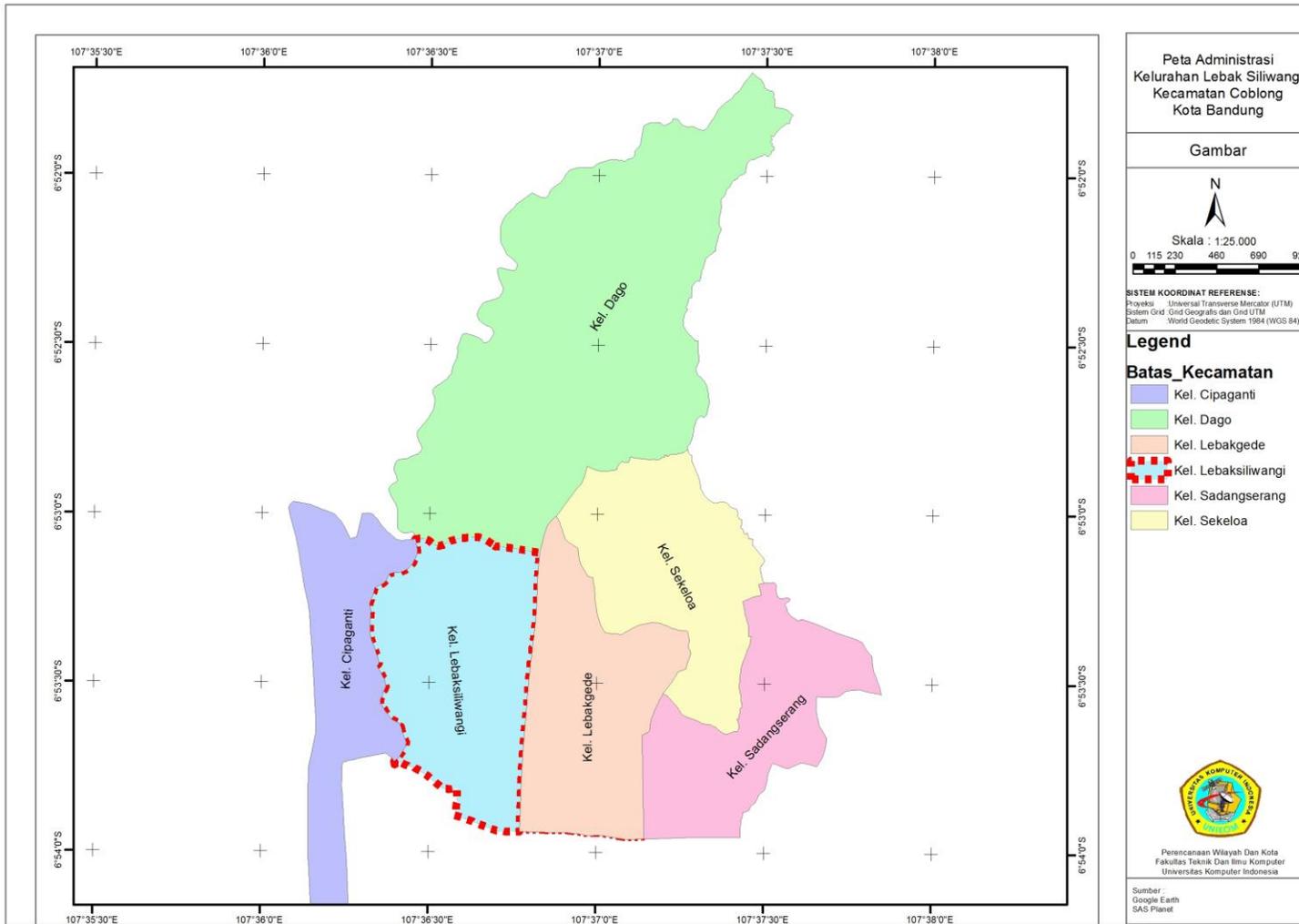
1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini akan mengidentifikasi perubahan guna lahan permukiman menjadi kegiatan komersial serta dampaknya terhadap perubahan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di Kelurahan Lebak Siliwangi. Dengan memfokuskan materi dari penelitian ini akan membahas tentang penggunaan lahan pada tahun 2008 sampai tahun 2018 serta melihat perubahan fungsi lahan dan dampaknya terhadap guna lahan di Kelurahan Lebak Siliwangi.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah wilayah Kelurahan Lebak Gede yang jika dilihat secara topologi di ketinggian 0-750 mdpl, dengan batasan wilayah sebagai berikut :

- ❖ Bagian Selatan : Kelurahan Citarum (Kecamatan Bandung Wetan)
- ❖ Bagian Utara : Kelurahan Dago
- ❖ Bagian Timur : Kelurahan Lebak Gede
- ❖ Bagian Barat : Bagian Kelurahan Cipaganti



1.6 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang akan digunakan dalam studi penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif dan analisis overlay peta perubahan dan perbandingan guna lahan dari tahun 2008 dengan tahun 2018 sekarang.

Menurut Sugiyono (2014:14) yang dimaksudkan dengan metode analisis deskriptif ialah sebagai berikut, “Metode deskriptif analisis adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Metode deskriptif dalam studi penelitian ini digunakan untuk menggambarkan objek - objek penelitian yang digunakan diantaranya adalah untuk mengetahui gambaran perubahan Guna Lahan serta perubahannya setelah dianalisis.

1.6.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu, persiapan, survey awal (pendahuluan), survey data primer dan sekunder, pengolahan data, analisis data, dan penulisan laporan.

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat biasa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, Supranto (2006: 76). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui prantara) dengan cara survey langsung ke lapangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden berupa pernyataan yang di isi berdasarkan pilihan jawaban yang disediakan. Dalam hal ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kuesioner

Penggunaan kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan yang disusun dengan sifat tertutup dan reponden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan sebagai jawaban yang menurutnya dianggap paling benar. Kuesioner ini kemudian akan dibagikan reponden penelitian berupa beberapa butir pertanyaan yang akan diisi berdasarkan kategori yang di sediakan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan kunjungan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu Kawasan di Kelurahan Lebak Siliwangi

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi literatur yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan referensi dari buku, jurnal dan website yang kemudian akan mendukung teori-teori mengenai guna lahan, permukiman, kegiatan komersial, selain itu mengenai lokasi penelitian yang berkaitan dengan profil di Kelurahan Lebak Siliwangi

Tabel 1.1

Tabel Kebutuhan Data Primer

Metode	Jenis Data	Kegunaan	Sumber
<i>Observasi</i>	Penggunaan lahan tahun 2018	Untuk mendapatkan data gambaran langsung mengenai kondisi eksisting studi	Google Earth dan pengamatan langsung lokasi studi
	Penggunaan lahan di Kelurahan Lebak Siliwangi pada tahun 2008	Untuk melihat penggunaan lahan sebelum menjadi kegiatan komersial	Penelitian sebelumnya
Metode	Jenis Data	Kegunaan	Sumber

<i>Kuesioner</i>	1. Nama 2. Umur 3. Jenis kelamin 4. Tempat tinggal 5. Jenis pekerjaan 6. Pendidikan terakhir 7. Lama tinggal 8. Penggunaan lahan kondisi eksisting 9. Tingkat pendapatan	Untuk mengetahui data diri responden	Masyarakat
------------------	--	--------------------------------------	------------

Sumber : Hasil Analisis 2018

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data - data mengenai lokasi dari penelitian.

Tabel 1.2

Tabel Kebutuhan Data Sekunder

No.	Kebutuhan Data	Instansi	Kegunaan
1.	Kebijakan RTRW Kota Bandung 2011-2031	BAPPEDA dan Dinas Tata Ruang Ciptakarya Kota Bandung	Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan program yang terkait dengan penelitian
2.	Peta guna lahan Kota Bandung tahun 2008 dan 2018		
3.	Kebijakan RDTR Kelurahan Lebak Siliwangi		
4.	Luas penggunaan lahan tahun 2008 dan 2018	BPS Kota Bandung	Memperoleh kebutuhan penelitian berupa data numerik yang dapat di analisis
5.	Mata pencaharian penduduk		

6.	Pendapatan penduduk tahun 2008 dan 2018		
7.	Monografi Kecamatan Coblong	Kantor Kecamatan	
No.	Kebutuhan Data	Instansi	Kegunaan
8.	Peta administrasi Kecamatan Coblong	Kantor Kecamatan	Memperoleh gambaran umum mengenai Kecamatan dan lokasi studi
9.	Monologi kelurahan Lebak Siliwangi	Kantor Kelurahan Lebak Siliwangi	Memperoleh gambaran umum mengenai
10.	Peta administrasi Kelurahan Lebak Siliwangi		kelurahan lokasi studi

Sumber : Hasil Analisis 2018

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dan analisis *overlay*. Analisis deskriptif adalah analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan sendiri dan bersifat umum atau generalisasi. Hal-hal yang akan dijelaskan yaitu informasi yang telah didapat dari kuesioner ataupun dari data-data sekunder. Sedangkan analisis *overlay* yaitu analisis menggunakan sistem informasi dan bentuk grafis yang di bentuk dari penggabungan beberapa peta individu. Dengan menggunakan teknik *overlay* ini dapat mengetahui perubahan guna lahan yang terjadi dari tahun ke tahun. Analisis yang akan dilakukan yaitu menggunakan peta penggunaan lahan pada Kelurahan Lebak Siliwangi pada tahun 2008 dan 2018. Sehingga diharapkan dapat terlihat dengan jelas perubahan yang terjadi pada kawasan tersebut.

1.6.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan untuk mengetahui batasan wilayah studi dan perolehan data baik dari pembagian kuesioner dan juga wawancara langsung dengan narasumber. Narasumber yang dimaksud adalah masyarakat yang tinggal atau menetap di Kelurahan Lebak Siliwangi. Selanjutnya pembagian

atau penyebaran kuesioner merupakan cara pengambilan sampel data yang langsung dari narasumber, yaitu warga atau masyarakat yang tinggal di Kelurahan Lebak Siliwangi. Caranya dengan memberikan pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner, ini merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi. Penentuan jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan perhitungan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi (jumlah penduduk wilayah studi)

d : Nilai presisi maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

(e) : tingkat error dalam (%) persen

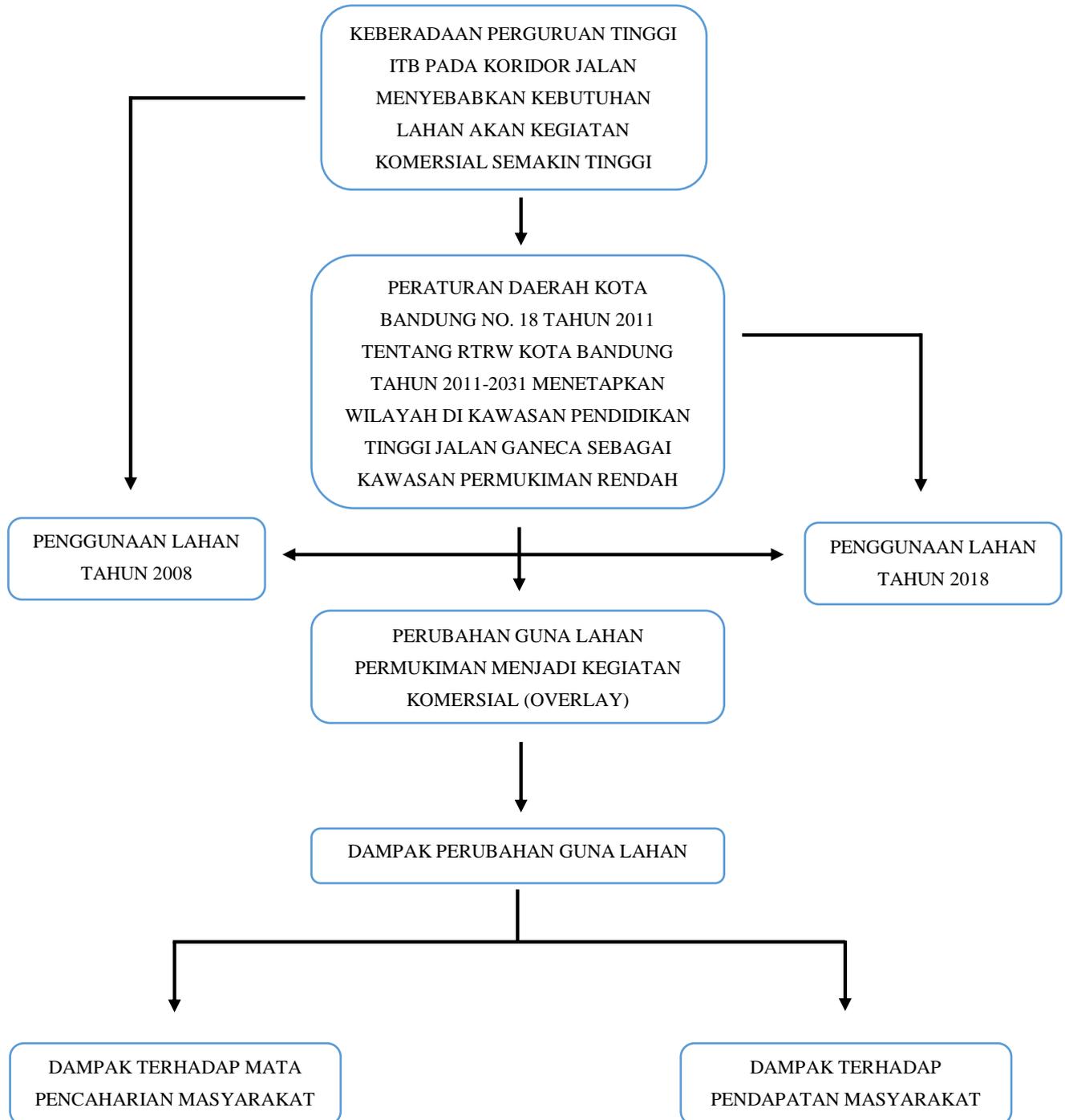
$$n = \frac{4.238}{1 + 4.238 (0.1)^2}$$

n = 97.69 sampel, dibulatkan menjadi 98 sampel. Akan tetapi jumlah sampel yg akan di ambil menjadi 100 responden.

Dimana N menunjukkan jumlah populasi masyarakat yang tinggal di daerah Kelurahan Lebak Siliwangi (e) tingkat error dalam (%) persen.

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel diatas, maka diperoleh hasil sebanyak 100 sampel untuk menjadi responden di Kawasan Kelurahan Lebak Siliwangi, untuk memperkuat data yang dihasilkan maka sampel yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 100 sampel.

1.7 Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Analisis 2018

1.8 Sistematika Pembahasan

Menjelaskan gambaran menyeluruh tentang isi dari laporan ini, maka sub bab ini menjelaskan tentang sistematika pembahasan, seperti pada uraian dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara khusus mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian yang berisi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi pengelitan, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai kajian teoritis yang menjelaskan tentang kawasan pendidikan tinggi, koridor jalan, kondisi ekonomi, analisis kuantitatif, analisis regresi, tinjauan studi terdahulu, serta variabel penelitian yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik masyarakat dilokasi penelitian, dan gambaran ekonomi di wilayah penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai identifikasi perubahan dan penggunaan lahan, identifikasi mata pencaharian dan pendapatan, dampak perubahan guna lahan terhadap mata pencaharian dan pendapatan,

BAB V KESIMPULAN

Menjelaskan mengenai temuan studi yang didapatkan dari pembahasan sebelumnya, sehingga dapat menyimpulkan hasil dari penelitian tentang Identifikasi Perubahan Guna Lahan Permukiman Menjadi Kegiatan Komersial

Serta Dampaknya Terhadap Perubahan Mata Pencaharian dan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Lebak Siliwangi Kota Bandung.